

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN
MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI :	<i>Penulis</i>
PENERBIT / MARGA :	
TBL. PENERBITAN :	<i>Jan 2017</i>
NO. KLASIFIKASI :	<i>PA 19.399 FII 2</i>
NO. INDUK :	<i>721.399</i>

Oleh:

LAILA FITRIYAH

NIM. 2021111031

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LAILA FITRIYAH

NIM : 2021111031

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 Oktober 2015

Yang menyatakan,



LAILA FITRIYAH

2021111031

Ely Mufidah, M.S.I

Setonogg 7 /no.11 a

Pekalongan Timur

NOTA PEMBIMBING

Lamp :5 (Lima) eksemplar

Pekalongan, 09 Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Laila Fitriyah

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LAILA FITRIYAH

NIM : 2021 111 031

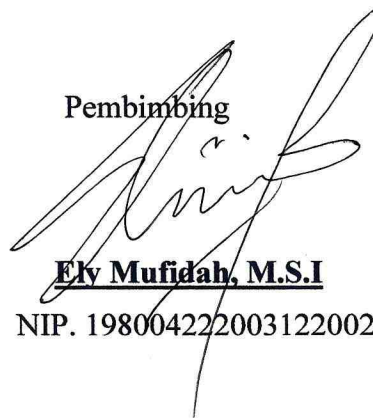
**JUDUL : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN
MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH
JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ely Mufidah, M.S.I

NIP. 198004222003122002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Laila Fitriyah

NIM : 2021111031

JUDUL : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA
RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI
MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 20 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Abd.Mu'in, M.A

Ketua

Muthoin, M.Ag

Anggota



Pekalongan, 20 Oktober 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah sehingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ibu Fatimah Afifah dan Bapak Sugeng Santoso yang telah mendoakan tiada putus dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
2. Kakakku Fahmiyati dan Fatiroh yang selalu memberikan *support* kepada penulis, semoga Allah swt senantiasa memberikan jalan kesuksesan untuk kita.
3. Untuk Bulek Ida dan Om Faishal, terimakasih atas dukungan dan doanya.
4. Ibu Ely Mufidah, M.S.I yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih Bu, jasamu sungguh besar.
5. Sahabat-sahabat terbaikku, Nurul, Mimin, Niswa, Nila, Arin, Nina, Yuyun, Dewi, Qiqi dan teman-teman seperjuangan kelas A (Es Kelapa) angkatan 2011 terimakasih atas kebersamaan kita selama kuliah.
6. Seseorang yang selalu memberikan semangat kepadaku, terimakasih M.Nurochman.
7. Untuk teman-teman PPL di SMP Negeri 7 Pekalongan dan KKN Desa Kebulen Kota Pekalongan tahun 2013/2014 terimakasih atas kebersamaan kita menjadi keluarga.
8. Keluarga besar Racana Kusuma Bangsa – Dewi Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan atas persaudaraan dan pengalaman serta kebersamaan kalian.
9. Kepada pihak-pihak yang tidak bias penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.

MOTO

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ① فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ② وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ
مَوَازِينُهُ ③ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ④

6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya, 7. Maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan. 8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, 9. Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. (Al

Qori'ah 6-9)

ABSTRAK

Fitriyah, Laila. 2015. Implementasi Penilaian Autentik Pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Ely Mufidah, M.S.I

Kata kunci: penilaian autentik, pelajaran agama Islam.

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaiannya menekankan pada penilaian autentik pada proses dan hasil yang mencakup 3 aspek penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa guru agama Islam di wilayah Pekalongan, banyak guru yang mengeluhkan penilaian autentik ini ribet dan memberatkan. Penulis memilih penelitian di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan karena MTs ini adalah satu-satunya MTs di Kota Pekalongan yang menerapkan penilaian autentik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan? Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan? Adapun tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut, hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri tentang penilaian autentik, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang pendidikan tentang pelaksanaan penilaian autentik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik tidak hanya pada rumpun mata pelajaran agama Islam saja tetapi juga pada mata pelajaran lain di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan penilaian afektif sehingga dapat dilakukan tindakan untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di kelas VII MTs Salafiyah Jenggol kota Pekalongan dapat dikatakan baik. Pada prakteknya, MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan membagi penilaian ke dalam tiga ranah yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah tersebut menggunakan teknik penilaian yang berbeda-beda. Ranah sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Pada ranah pengetahuan, menggunakan teknik tes tulis, lisan, dan penugasan. Sedangkan pada ranah keterampilan menggunakan teknik tes proyek, tes praktik dan portofolio. Faktor pendukung implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan sebagaimana berikut ini: fasilitas sudah memadai, kesiapan pengurus tentang biaya dan dari sisi gurunya sudah siap, penilaiannya sudah terperinci. Sedangkan Faktor penghamabat implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan adalah sebagai berikut: banyak melibatkan teknologi, terjadi keterlambatan dalam mengumpulkan nilai, memakan banyak waktu, peserta didik belum paham tentang penilaian kurikulum 2013, dan penilaian autentik terlalu rumit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur panulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya karya tulis skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2013/2014“ dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril, materil, emosional, akademisi, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang senantiasa memberi nasehat-nasehatnya.
2. Bapak M. SugengSholehuddin, M.Ag. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang selalu memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Miftahul Huda, selaku dosen wali studi, yang senantiasa memberi nasehat dan petunjuk selama masa studi di STAIN Pekalongan.

5. Civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah banyak membantu hingga di akhir perkuliahan.
6. Bapak Faza Muhammad, ST selaku kepala MTs Salafiyah Jenggot yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Guru/ustadz dan ustadzah serta semua orang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga penulis dapat meneruskan perjuangan mereka, dan semoga ilmu yang mereka berikan dapat bermanfaat.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan terimakasih.

Penulis mengharap kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi segenap pembaca.

Akhirnya penulis mengucapkan selamat membaca dan menyimak lembar demi lembar.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Pekalongan, 09 Oktober 2015

Penulis



Laila Fitriyah

2021111031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II :PENILAIAN AUTENTIK DAN RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM

A. Penilaian Autentik.....	23
1. Pengertian penilaian autentik.....	23
2. Fungsi penilaian autentik	24
3. Tujuan penilaian autentik.....	25
4. Prinsip penilaian autentik.....	26
5. Cakupan penilaian autentik.....	27
6. Ranah penilaian autentik.....	29
7. Jenis-jenis penilaian autentik.....	32
8. Karakteristik penilaian autentik	33
9. Teknik dan instrumen penilaian autentik	34

B. Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam	37
1. Pengertian pendidikan agama Islam	37
2. Tujuan pendidikan agama Islam	39
3. Rumpun pendidikan agama Islam	41

BAB III : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. Tinjauan Umum Sekolah	43
1. Sejarah singkat berdirinya MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.....	43
2. Letak geografis	44
3. Visi, misi,tujuan dan motto MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.....	44
4. Sarana dan prasarana	46
5. Struktur organisasi pelaksana pendidikan	47
6. Pembagian wali kelas	48
7. Keadaan guru	49
8. Data pendidik dan tenaga kependidikan	51
9. Tata tertib guru	52
10. Keadaan peserta didik.....	52
11. Tata tertib peserta didik	53
B. Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.....	58
1. Penilaian ranah sikap	59
2. Penilaian ranah pengetahuan	65
3. Penilaian ranah keterampilan.....	70
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.....	75
1. Faktor pendukung	75
2. Faktor penghambat	76

BAB IV:ANALISIS IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	77
1. Penilaian ranah sikap	77
2. Penilaian ranah pengetahuan	80
3. Penilaian ranah keterampilan	81
B. Analisis Faktor pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan	83
1. Faktor pendukung	83
2. Faktor penghambat	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran – saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

Blangko penilaian kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Permohonan Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal.¹ Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang diterapkan.²

Penilaian digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah baik dan dapat dilanjutkan atau masih perlu perbaikan dan penyempurnaan. Oleh sebab itu, di samping kurikulum yang cocok dan proses pembelajaran yang benar perlu ada sistem penilaian yang baik dan terencana. Seorang guru yang profesional harus menguasai ketiga dimensi tersebut yaitu penguasaan kurikulum termasuk di dalamnya penguasaan materi, penguasaan metode pengajaran dan penguasaan

¹Muhammad Nuh, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2013), hlm. 137.

² Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 6-7.

penilaian. Apabila guru memiliki kelemahan dalam satu dimensi, tentunya hasil belajar kurang optimum.³

Penilaian dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaiannya menekankan pada penilaian autentik pada proses dan hasil yang mencakup 3 aspek penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.⁴ Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan, proses, dan hasil pembelajaran.⁵

Muhammad Khotib juga menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013, penilaiannya menggunakan penilaian autentik.⁶ Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dandicapai.⁷ Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik diartikan sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik

³Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 71-72.

⁴ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 28-29.

⁵Sunarti dan Selly Rahmawati, *op.cit.*, hlm. 2-3.

⁶Muhamad Khotib. "Wacana Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013: Implementasi Serentak Kurikulum 2013 di Seluruh Indonesia. <http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/08/penilaian-otentik-kurikulum-2013-678792.html>. (8 Agustus 2014). Diakses, 26 November 2014.

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186-187.

yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat, dan sebagainya.

Penilaian autentik memiliki relevansi yang kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum 2013. Karena penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba, dan membangun jejaring.

Pada penilaian autentik ada kecenderungan yang fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik.

Penilaian autentik adakalanya disebut penilaian responsif, suatu metode untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri-ciri khusus, mulai dari mereka yang mengalami kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Penilaian autentik dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu seperti seni atau ilmu pengetahuan umumnya, dengan orientasi utamanya pada proses dan hasil pembelajaran.

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*) atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai

bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memenuhi Standar Penilaian Pendidikan.⁸

Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa guru agama Islam di wilayah Pekalongan, banyak guru yang mengeluhkan penilaian autentik ini ribet dan memberatkan.⁹Masih banyak pula guru yang belum mengikuti pelatihan tentang penilaian autentik sehingga mereka masih kebingungan dalam melakukan penilaian.¹⁰Salah satu masalahnya yaitu guru harus menilai lebih dari 100 murid secara naratif, padahal mengenal nama mereka saja selama tahun ajaran belum tentu bisa mereka lakukan. Guru hanya mampu mengingat murid yang menonjol dan menarik perhatiannya. Disamping itu, waktu yang terbatas juga menjadi salah satu faktor terhambatnya melakukan penilaian terhadap murid setelah selesai mengajar di kelas.¹¹Dari masalah tersebut penulis ingin meneliti tentang penilaian autentik pada mata pelajaran agama Islam di Madrasah Tsanawiyah.

Penulis memilih penelitian di Madrasah Tsanawiyah karena mata pelajaran agama Islam dipisah dan diampu oleh guru yang berbeda-beda sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih dari 1 guru dalam satu kelas. Mata pelajaran agama di MTs meliputi Al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam.MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan dipilih sebagai tempat

⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013* (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 48-49.

⁹Ilmiyati, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP N 4 Kajen, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 21 Desember 2014.

¹⁰Fatkhurokhim, Guru Mata Pelajaran Agama MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 19 November 2014.

¹¹ Sakinah, Waka Kurikulum MTs Nurul Islam Krpyak Pekalongan, Wawancara Pribadi, Krpyak Pekalongan, 14 Februari 2015.

penelitian karena MTs ini adalah MTs yang menerapkan penilaian autentik dan ditunjuk oleh pemerintah.¹²

Menurut Bapak Faza Muhammad selaku kepala MTs Salafiyah Jenggot kota Pekalongan, MTs ini ditunjuk oleh Kementerian Agama Kota Pekalongan untuk melaksanakan kurikulum 2013 secara keseluruhan mulai dari metode hingga penilaiannya. MTs ini ditunjuk karena memenuhi syarat untuk melaksanakan Kurikulum 2013 secara keseluruhan melalui seleksi di Kota Pekalongan dan disetujui oleh Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah. Kelas yang menggunakan kurikulum 2013 ini adalah kelas VII. Kelas VII dibagi menjadi empat kelas yaitu A dan B untuk siswa putra kemudian C dan D untuk siswa putri.¹³

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Penilaian Autentik pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena penilaian autentik dilakukan oleh semua guru mata pelajaran di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.
2. Karena penilaian autentik adalah penilaian yang tergolong baru diimplementasikan.
3. Karena MTs Salafiyah Jeggot adalah sat-satunya MTs di kota Pekalongan yang menerapkan penilaian autentik khususnya di kelas VII.

¹²Sakinah, Waka Kurikulum MTs Nurul Islam Kranyak Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kranyak Pekalongan, 14 Februari 2015.

¹³ Faza Muhammad, Kepala MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Jenggot Pekalongan, 16 Februari 2015.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian berguna untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Di samping itu, penulis memandang bahwa permasalahan yang dituangkan dalam karya ilmiah ini termasuk masalah yang cukup menarik untuk diteliti.

Adapun masalah yang dipandang pokok adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran Islam di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan?

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari pemahaman di luar konteks judul yang diajukan, maka penulis memberikan penegasan istilah yang tercakup dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi artinya pelaksanaan, penerapan.¹⁴ Sedangkan implementasi juga dapat didefinisikan sebagai proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktisi, sehingga memberikan dampak baik pada perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵

¹⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2012), hlm. 327.

¹⁵ M. Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 74.

2. Penilaian Autentik

Penilaian artinya proses, cara, perbuatan menilai atau pemberian nilai.¹⁶ Autentik berarti dapat dipercaya, asli atau sah.¹⁷ Penilaian autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.¹⁸

3. Rumpun

Rumpun adalah kelompok bahasa yang tumbuhnya bersama-sama dan bermula dari bahasa yang sama.¹⁹

4. Mata Pelajaran

Mata pelajaran ialah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.²⁰ Mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot meliputi Bahasa Arab, Fiqh, al-Qur'an Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Aqidah Akhlak. Namun dalam penelitian ini penulis memilih tiga mata pelajaran yang diteliti karena ketiga mata pelajaran ini sudah bisa mewakili dari pada penilaian autentik. Ketiga mata pelajaran tersebut yaitu al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 963.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 101.

¹⁸ Abdul Majid, *op.cit.*, hlm. 186-187.

¹⁹ Depdiknas, *op.cit.*, hlm. 1990.

²⁰ Depdiknas, *op.cit.*, hlm. 887.

5. MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan

MTs Salafiyah Jenggol adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pendidikan selama tiga tahun dengan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum nasional yang berlaku dan diperkaya dengan nuansa Islami. Penelitian ini hanya difokuskan di kelas VII MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul penelitian “Implementasi Penilaian Autentik Pada Rumpun Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015” adalah suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di kelas VII MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri tentang penilaian autentik.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang pendidikan tentang pelaksanaan penilaian autentik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian autentik.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi guru dalam pelaksanaan penilaian autentik tidak hanya pada rumpun mata pelajaran agama Islam saja tetapi juga pada mata pelajaran lain di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan penilaian afektif sehingga dapat dilakukan tindakan untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori dan Penelitian yang Relevan

a. Landasan Teori

Penilaian berhubungan dengan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai. Skor pengukuran hasil belajar menjadi bermakna dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan setelah diubah menjadi nilai. Nilai adalah ubahan dari skor hasil

pengukuran menurut acuan dan skala tertentu. Pengukuran menghasilkan skor, sedang penilaian menghasilkan nilai. Oleh karena itu nilai berbeda dengan skor.

Menurut Depdikbud yang dikutip oleh Purwanto dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* mengemukakan penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Kata menyeluruh mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.²¹

Berdasarkan lampiran Permendikbud no. 66 tahun 2013 penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian adalah bagian dari pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran atau akhir pembelajaran.²²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang tentang proses dan hasil belajar peserta

²¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2013), hlm. 204-205.

²² Sunarti dan Selly Rahmawati, *op.cit.*, hlm. 7.

didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Penilaian autentik adalah jenis penilaian yang memicu peserta didik aktif membangun pengetahuan dan dapat membentuk kompetensi seperti yang ditetapkan dalam SKL, SK, KD maupun indikator. Oleh karena itu, penilaian autentik lebih mengarah kepada penilaian berbasis kompetensi yaitu penilaian yang mampu memantau kompetensi peserta didik.²³

Harris dan kawan-kawan yang dikutip oleh Mansur Muslich mengemukakan bahwa ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi, yaitu (1) definisi atau batasan tentang apa yang dipelajari dan apa yang dinilai, (2) spesifikasi peringkat unjuk kerja atau standar, dan (3) komparasi atau perbandingan antara unjuk kerja peserta didik dengan standar atau kriteria.²⁴

Hasil penilaian autentik dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan berupa program remidi. Apabila peserta didik belum menguasai suatu kompetensi dasar, ia harus mengikuti proses pembelajaran lagi, sedangkan apabila telah menguasai kompetensi dasar, ia diberi tugas pengayaan. Peserta didik yang telah menguasai semua atau hampir semua kompetensi dasar dapat diberi tugas untuk mempelajari kompetensi dasar berikutnya. Oleh karena itu, dalam sistem penilaian berkelanjutan, guru harus membuat kisi-kisi penilaian dan perancangan penilaian secara

²³Mansur Muslich, *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 69.

²⁴*Ibid*, hlm. 79.

menyeluruh untuk satu semester dengan menggunakan tehnik penilaian yang tepat.²⁵

Penilaian autentik memiliki sifat berpusat pada peserta didik, terintegrasi dengan pembelajaran, autentik, berkelanjutan dan individual. Sifat penilaian autentik yang komprehensif juga dapat membentuk unsur-unsur metakognisi dalam diri peserta didik, seperti *risk-taking*, kreatif, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan divergen, tanggung jawab terhadap tugas dan karya dan rasa kepemilikan (*ownership*).²⁶

Dalam sitem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif dinilai meliputi tingkatan menghafal, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi.²⁷ Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi atau internalisasi. Dan ranah psikomotoris yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

²⁵*Ibid.*, hlm. 79-80.

²⁶*Ibid.*, hlm. 70.

²⁷Sunarti dan Selly Rahmawati, *op.cit.*, hlm. 15.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran.²⁸

b. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa skripsi yang relevan dengan judul Implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot KotaPekalongan. Penelitian tersebut antara lain:

Rachmasari, 2013, Tarbiyah, “Implementasi Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDIT Ulul Albab Pekalongan”, bahwa hasil penelitian yang dilakukan adalah Penelitian ini mendeskripsikan penilaian pendidikan yang diterapkan di kelas IV SDIT Ulul Albab mengacu pada Multiple Intelegences. Penilaian yang dilakukan yakni penilaian portofolio dapat juga disebut dengan penilaian otentik. Yaitu penilaian proses. Artinya, penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung sejak awal hingga akhir pembelajaran. Penilaian ini mencakup semua ranah pembelajaran, yaitu penilaian kognitif, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik.²⁹

Daryanti, 2012, Tarbiyah, “Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, bahwa hasil penelitiannya adalah

²⁸*Ibid.*, hlm. 38.

²⁹Rachmasari, “Implementasi Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDIT Ulul Albab Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

Penilaian menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, karena melalui penilaian dapat diketahui perkembangan siswa, serta dapat dilakukan evaluasi.³⁰

Arif Muadilin, 2009, Tarbiyah, “Penerapan penilaian Bebas Basis Kelas di Pesantren Mambaul Huda Setono Desa Dekoro Kota Pekalongan”, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penilaian guru membuat serangkaian perangkat penilaian berbasis kelas kemudian dikumpulkan dan dinilai. Sedangkan hasil dari penilaian berbasis kelas adalah guru mengumpulkan dan menyimpulkan hasil karya, partisipasi, kegiatan, sikap santri, hasil dari pekerjaan dan hasil tes tertulis dan dirangkum menjadi satu. Santri diberikan kesempatan untuk *feedback* sehingga menjadi satu keputusan nilai yang adil dan terbuka. Respon guru terhadap penilaian berbasis kelas mempunyai banyak kelebihan diantaranya obyektif, adil, terbuka, guru dapat memantau perkembangan dan kemajuan santri juga terjalin komunikasi yang baik antara guru dan santri.³¹

Dari ketiga skripsi di atas memiliki kesamaan, yaitu membahas tentang penilaian. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penilaiannya. Penulis meneliti tentang penilaian autentik sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang penilaian portofolio, penilaian afektif dan penilaian tindakan kelas. Oleh

³⁰Daryanti, “Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

³¹Arif Muadilin, “Penerapan penilaian Bebas Basis Kelas di Pesantren Mambaul Huda Setono Desa Dekoro Kota Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.

karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

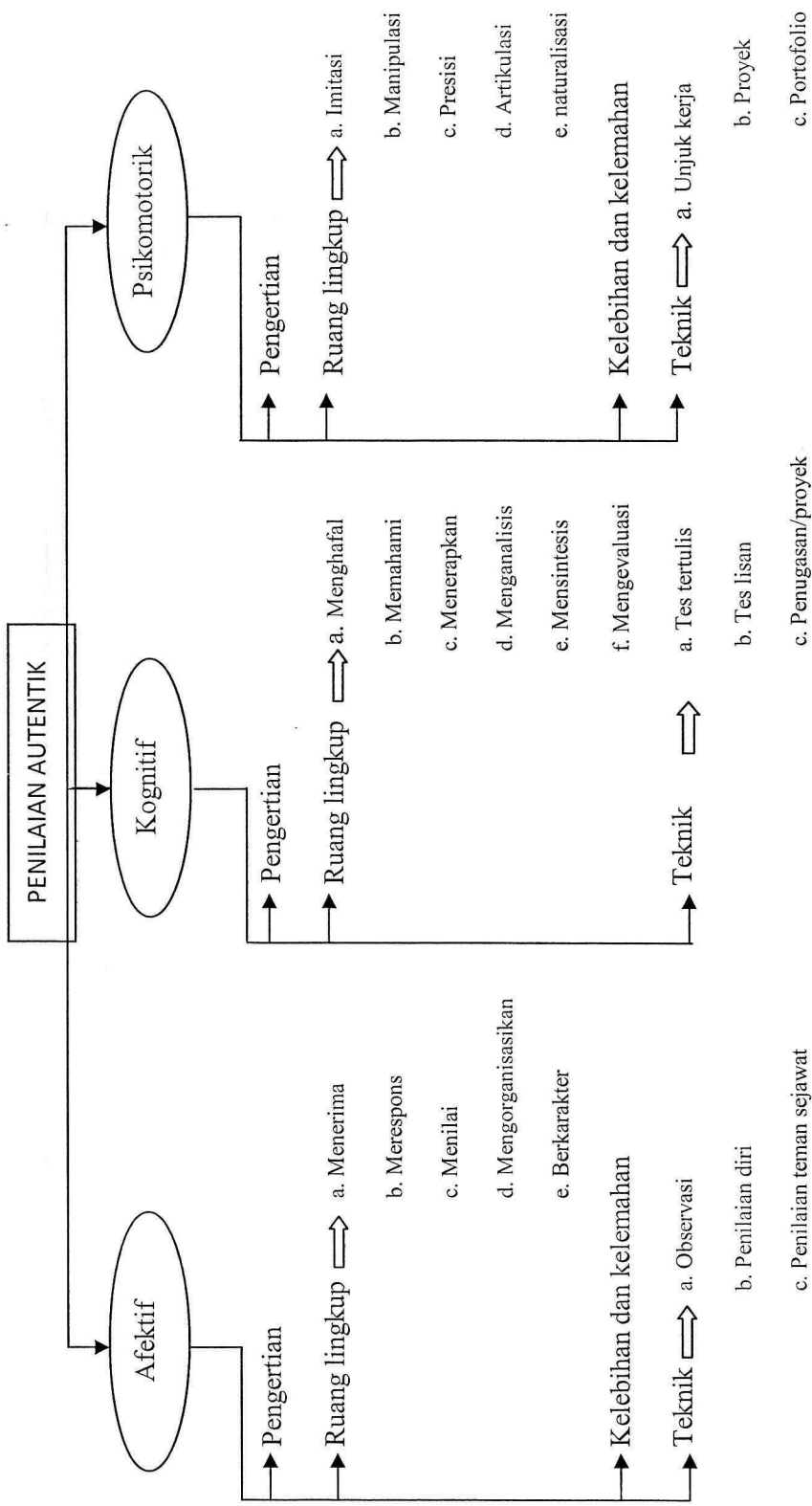
2. Kerangka Berfikir

Penilaian autentik adalah penilaian yang diterapkan pada kurikulum 2013 yang objek penilaiannya meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Ranah afektif berkenaan dengan watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah ini dapat dinilai dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, dan jurnal.

Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan berpikir, termasuk di dalamnya menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi. Ranah ini dapat dinilai dengan cara tes tertulis, tes lisan dan penugasan.

Ranah psikomotorik yaitu ranah yang berhubungan dengan aktifitas fisik misalnya lari, melompat dan lain-lain. Pada ranah ini dapat dinilai dengan cara tes praktik/unjuk kerja, proyek dan portofolio.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³²

Data yang ingin penulis dapatkan melalui pendekatan ini adalah data mengenai implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi lapangan (*field research*) karena penulis harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan. Penulis harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan partisipan yang diteliti.³³ Studi lapangan dilakukan di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan tentang implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran agama Islam kelas VII.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

³²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 60.

³³Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁴ Jadi sumber data primer adalah data yang dibutuhkan oleh penulis, yang dari data ini sudah dapat memberikan gambaran kepada penulis tentang penelitiannya.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan
- 2) Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Data ini digunakan untuk menyatakan teknik penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di kelas VII MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.³⁵ Namun, dalam penelitian ini penulis menyebut sumber data sekunder adalah buku-buku pendukung serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan materi penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke -11 (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 308.

³⁵Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 92.

Metode observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (pengamatan).³⁶

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung berharap mendapatkan data yang akurat tentang gambaran umum MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan serta implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam kelas VII.

b. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.³⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang penilaian autentik di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan. Wawancara yang penulis lakukan adalah dengan guru rumpun mata pelajaran agama Islam di kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

³⁷*Ibid.*, hlm.72.

³⁸*Ibid.*, hlm. 82.

Metode ini digunakan untuk mengetahui alat atau benda yang dianggap penting dalam menunjang penelitian. Misalnya: arsip-arsip, buku harian, peraturan perundang-undangan, raport, silabus.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁹

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi bersifat umum.⁴⁰

Teknis analisis data dengan deskriptif kualitatif dilakukan dengan 3 tahap, yaitu:

- a) Reduksi data: proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- b) Penyajian data: penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan.

³⁹Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2009), hlm. 104.

⁴⁰Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 156.

c) Kesimpulan: merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹

Proses analisisnya dilakukan langsung per kasus sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, kemudian hasil akhirnya dianalisis lebih lanjut sebagai materi atau bahan yang telah jadi. Deskripsi diawali dengan menggambarkan penerapan penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan utuh, maka peneliti gambarkan menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitiannya dalam lima bab. Pada tiap-tiap bab terdapat sub sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bagian ini memuat tentang hal-hal sebagai berikut:

Bab I skripsi ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

⁴¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 27.

Bab II tinjauan umum tentang penilaian autentik dan rumpun mata pelajaran agama Islam yang terdiri dari penilaian autentik, berisi tentang pengertian penilaian autentik, fungsi penilaian autentik, tujuan penilaian autentik, prinsip penilaian autentik, cakupan penilaian autentik, ranah penilaian autentik, jenis-jenis penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, dan teknik serta instrumen penilaian autentik. Kemudian rumpun mata pelajaran agama Islam yang terdiri dari pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, dan rumpun pendidikan agama Islam.

Bab III implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan yang meliputi tinjauan umum sekolah, implementasi penilaian autentik di MTs Salafiyah Jenggol kota Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

Bab IV analisis implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam terdiri dari: analisis implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam, analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan.

Bab V penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi lampiran, daftar pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian dan hasil analisis tentang implementasi penilaian autentik pada rumpun mata pelajaran agama Islam di MTs Salafiyah Jenggot kota Pekalongan tahun ajaran 2014/2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Penilaian Autentik

Penilaian yang diterapkan di kelas VII MTs Salafiyah Jenggot kota Pekalongan yaitu menggunakan penilaian kurikulum 2013 atau juga disebut penilaian autentik yaitu penilaian proses. Artinya, penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran berlangsung sejak awal sampai akhir pembelajaran. Penilaian ini mencakup semua ranah yaitu ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian yang digunakan dalam ranah-ranah tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Ranah sikap

Pada ranah ini para guru menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.

b. Ranah pengetahuan

Pada ranah ini para guru menggunakan teknik tes lisan, tes tulis dan penugasan.

c. Ranah keterampilan

Pada ranah ini para guru menggunakan tes praktik, tes proyek, penilaian portofolio.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penilaian autentik di kelas VII MTs

Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas sudah memadai
- 2) Kesiapan pengurus tentang biaya dan dari sisi kesiapan gurunya sudah siap
- 3) Penilaiannya lebih terperinci

b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik di kelas VII MTs

Salafiyah Jenggol Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

- 1) Banyak melibatkan teknologi sehingga kerepotan
- 2) Terjadi keterlambatan dalam mengumpulkan nilai
- 3) Memakan banyak waktu
- 4) Peserta didik belum paham tentang penilaian pada kurikulum 2013
- 5) Penilaian autentik terlalu rumit
- 6) Belum mengenali nama siswa satu persatu.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang perlu disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a. Sekolah sebaiknya lebih mempersiapkan dana secara matang sehingga penilaian autentik dapat berjalan secara maksimal.
- b. Sekolah harus mengadakan fasilitas-fasilitas penunjang dalam penilaian autentik sehingga akan mempermudah guru dalam melakukan penilaian.

2. Bagi guru

- a. Guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi, agar anak semakin tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru.
- b. Guru harus lebih teliti lagi dalam penulisan soal maupun pernyataan agar siswa dapat mudah memahami pernyataan yang diberikan kepada siswa.
- c. Guru harus mengumpulkan arsip-arsip pekerjaan siswa dengan baik, jangan sampai tercecer.
- d. Untuk menambah pengetahuan guru, apabila ada pelatihan mengenai kurikulum 2013 semua guru diikut sertakan agar semua paham.



DAFTAR PUSTAKA

- Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Aziz, Abd. 2010. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Teras.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanti. 2012. "Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Dziafah. 2015. "Penilaian Autentik". Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, 20 Mei 2015.
- Fachrudin, Yudhi. 2014. "Wacana PAI di Sekolah dan Madrasah : Corak Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Madrasah dan Sekolah".
https://www.academia.edu/5681137/PAI_di_Sekolah_dan_Madrasah?login=&email_was_taken=true. Diakses, 20 Maret 2015.
- Fatkhurakhim. 2014. "Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Agama Islam". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama Islam di MTs Syarif Hidayatullah Wonopringgo Pekalongan, 19 November 2014.
- Ilmiyati. 2014. "Penilaian autentik pada Kurikulum 2013". Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 4 Kajen, 21 Desember 2014.
- Khotib, Muhamad. 2014. "Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013: Implementasi Serentak Kurikulum 2013 di Seluruh Indonesia".
<http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/08/penilaian-otentik-kurikulum-2013-678792.html>. Diakses, 26 November 2014.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

- Langgulong, Hasan. 1990. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Maftuhah. 2015. "Penilaian Autentik". Wawancara dengan guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, 20 Mei 2015.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muadilin, Arif. 2009. "Penerapan penilaian Bebas Kelas di Pesantren Mambaul Huda Setono Desa Dekoro Kota Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Muchtarom. 2015. "Penilaian Autentik". Wawancara dengan guru Mata Pelajaran al-Qur'an Hadist MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, 20 Mei 2015.
- Muhaimin, dkk. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhammad, Faza. 2015. "Pelaksanaan kurikulum 2013 beserta Penilaian autentik". Wawancara dengan Kepala MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, 16 Februari 2015.
- Mulyana, Dedy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2011. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, Bandung: Refika Aditama.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nizar, Sampul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam (Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis)*. Jakarta: Ciputat Pers.

- Nuh, Muhammad. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Quinn Patton, Michael. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Rachmasari. 2013. "Implementasi Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IV SDIT Ulul Albab Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidika. STAIN Pekalongan.
- Rasyid, Harun. dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sakinah. 2015. "Penilaian Autentik di Kota Pekalongan". Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Nurul Islam Krapyak Pekalongan, 14 Februari 2015.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Imu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke -11. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhairini. 1993. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syahrofi, M. 2015. "Penilaian Autentik". Wawancara dengan Wakil Kepala Kesiswaan MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan, 20 Mei 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Sumber Data : Bapak Faza Muhammad (Kepala MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan)

1. Kurikulum apa yang diterapkan pada MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
2. Bagaimana penilaian pembelajaran yang digunakan di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan?
3. Sejak kapan MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan menerapkan penilaian ini?

B. Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Agama Islam

1. Sikap seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
2. Bagaimana teknik penilaian sikap dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
3. Pengetahuan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
4. Bagaimana teknik penilaian pengetahuan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
5. Keterampilan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
6. Bagaimana teknik penilaian keterampilan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist?
7. Apa sajakah faktor pendukung penilaian autentik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist?
8. Apa sajakah faktor penghambat penilaian autentik pada pelajaran Al-Qur'an Hadist?

C. Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Fiqh

1. Sikap seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Fiqh?
2. Bagaimana teknik penilaian sikap dalam pelajaran Fiqh?

3. Pengetahuan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Fiqh?
4. Bagaimana teknik penilaian pengetahuan dalam pelajaran Fiqh?
5. Keterampilan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Fiqh?
6. Bagaimana teknik penilaian keterampilan dalam pelajaran Fiqh?
7. Apa sajakah faktor pendukung penilaian autentik pada pelajaran Fiqh?
8. Apa sajakah faktor penghambat penilaian autentik pada pelajaran Fiqh?

D. Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Sikap seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana teknik penilaian sikap dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
3. Pengetahuan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
4. Bagaimana teknik penilaian pengetahuan dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
5. Keterampilan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
6. Bagaimana teknik penilaian keterampilan dalam pelajaran Aqidah Akhlak?
7. Apa sajakah faktor pendukung penilaian autentik pada pelajaran Aqidah Akhlak?
8. Apa sajakah faktor penghambat penilaian autentik pada pelajaran Aqidah Akhlak?

E. Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Sikap seperti apa yang dinilai dalam pelajaran SKI?
2. Bagaimana teknik penilaian sikap dalam pelajaran SKI?
3. Pengetahuan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran SKI?
4. Bagaimana teknik penilaian pengetahuan dalam pelajaran SKI?

5. Keterampilan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran SKI?
6. Bagaimana teknik penilaian keterampilan dalam pelajaran SKI?
7. Apa sajakah faktor pendukung penilaian autentik pada pelajaran SKI?
8. Apa sajakah faktor penghambat penilaian autentik pada pelajaran SKI?

F. Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Sikap seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana teknik penilaian sikap dalam pelajaran Bahasa Arab?
3. Pengetahuan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Bahasa Arab?
4. Bagaimana teknik penilaian pengetahuan dalam pelajaran Bahasa Arab?
5. Keterampilan seperti apa yang dinilai dalam pelajaran Bahasa Arab?
6. Bagaimana teknik penilaian keterampilan dalam pelajaran Bahasa Arab?
7. Apa sajakah faktor pendukung penilaian autentik pada pelajaran Bahasa Arab?
8. Apa sajakah faktor penghambat penilaian autentik pada pelajaran Bahasa Arab?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/441/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILA FITRIYAH

NIM : 2021111031

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA
ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/441/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH MTs SALAFIYAH JENGGOT
KOTA PEKALONGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILA FITRIYAH

NIM : 2021111031

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 26 Februari 2015



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



المدرسة الثانوية السلفية
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
JENGGOT KOTA PEKALONGAN
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Pelita III Jenggot Gg. IV No. 20 Pekalongan Selatan Telp. (0285) 435135 Pekalongan 51133

SURAT KETERANGAN

Nomor: 277/MTs.S./VI/2015

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala MTs Salafiyah Jenggot kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : **LAILA FITRIYAH**

NIM : 2021111031

Jurusan : Tarbiyah


Alamat : Ds.Gondang Kec. Wonopringgo Kab Pekalongan

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA RUMPUN MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI MTs SALAFIYAH JENGGOT KOTA PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di MTs Salafiyah Jenggot Kota Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 01 Juni 2015

Kepala MTs Salafiyah Jenggot

Faza Muhammad, S.T.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Laila Fitriyah
2. NIM : 2021111031
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 Maret 1993
4. Agama : Islam
5. JenisKelamin : Perempuan
6. Alamat : Ds. Gondang Kec. Wonopringgo Kab.
Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Sugeng Santoso
2. Pekerjaan : Buruh
3. NamaIbu : Fatimah Afifah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Riwayat Pendidikan

1. SDI Gondang, lulus tahun 2005
2. MTs Gondang, lulus tahun 2008
3. SMA Negeri 01 Bojong, lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2011/2012.